

BAB 5

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan kadar alkohol pada air Nabeez selama perendaman 12 jam dan pada perendaman 18 jam (100%) tidak mengandung alkohol. berdasarkan penelitian yang dilakukan faktor yang mempengaruhi terbentuknya alkohol pada fermentasi minuman adalah lama perendaman. Semakin lama proses fermentasi maka akan semakin banyak gula yang digunakan, sehingga konsentrasi etanol yang dihasilkan juga semakin meningkat.

Pada air Nabeez perendaman hendaknya tidak boleh melebihi 3 hari karena pada hari ke 3 kadar etanol menjadi semakin tinggi. dikutip dari penelitian (Afifah, 2022) kadar alkohol pada rendaman 3 hari mencapai 6,26% yang mana ini sudah termasuk khamar, dan tidak boleh dikonsumsi bagi seorang muslim.

Hal ini sejalan dengan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) nomor 10 tahun 2018 menyebutkan bahwa minuman beralkohol yang masuk dalam kategori khamr adalah minuman yang mengandung kadar alkohol atau etanol lebih dari 0,5%. Sedangkan minuman yang masuk dalam kategori khamr adalah najis dan hukumnya haram baik sedikit maupun banyak.

Hasil kadar alkohol berbanding lurus terhadap lama perendaman serta suhu penyimpanan sampel. Pada air Nabeez, kurma sendiri memiliki kandungan karbohidrat dan gula yang tinggi sehingga ditakutkan akan mengalami proses fermentasi spontan akibat adanya mikroba dari luar yang dapat mengurai karbohidrat dan gula menjadi etanol. Semakin lama proses penyimpanan air Nabeez

maka semakin lama juga proses fermentasi yang terjadi sehingga dapat memberi peluang mikroorganisme untuk mengurai karbohidrat sehingga kadar etanol akan semakin tinggi.

Berdasarkan penelitian ini perendaman air Nabeez kurma Ajwa selama 12 jam dan 18 jam masih belum terbentuk kadar alkohol, karena lama perendaman akan mempengaruhi minuman fermentasi yang dihasilkan, waktu fermentasi yang pendek akan menghasilkan kadar yang sedikit karena substrat tidak tergradasi secara keseluruhan. Sehingga air Nabeez pada perendaman 12 jam dan 18 jam belum menghasilkan alkohol serta tidak dapat dikategorikan sebagai khamar dan masih aman untuk dikonsumsi masyarakat

Setidaknya sebagai seorang muslim hendaknya kita harus lebih berhati-hati dalam mengonsumsi makanan atau minuman. Karena terdapat batasan tersendiri kandungan etanol yang boleh dikonsumsi sebagai seorang muslim karena hal tersebut berhubungan dengan halal dan haramnya zat tersebut. Berdasarkan fatwa Majelis Ulama Indonesia (MUI) yang ada, diketahui batasan kadar alkohol dari hasil fermentasi yang dapat diminum sebagai seorang muslim adalah kurang dari 0,5%. Maka dari itu sebagai seorang muslim harus mencari sumber dan syarat-syarat dalam pembuatan air Nabeez agar kita dapat lebih merasakan manfaat dan khasiatnya daripada kemudharatannya.

Air nabeez memiliki banyak manfaat yang sangat baik bagi kesehatan tubuh, seperti meredakan asam lambung serta air Nabeez memiliki kadar fiber yang tinggi sehingga dapat memulihkan sistem pencernaan tubuh serta membantu

menyingkirkan toksin yang bahaya di dalam tubuh, Nabeez juga dipercaya dapat menurunkan resiko jantung dan kanker (Fatwa MUI, 2023)